

KEPENTINGAN PEMERINTAH QATAR DALAM MENGAKUISISI KLUB SEPAK BOLA *PARIS SAINT GERMAIN* (PSG) MELALUI QATAR SPORT INVESTMENT (QSI)

Oleh : Abil Fajarindo

Pembimbing: Dr. Mhd. Saeri, M.Hum

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research will discuss the interests of the Qatari government in acquiring the Paris Saint Germain (PSG) soccer club through Qatar Sport Investment (QSI) and the various precise steps used by the Qatari government to develop PSG into an outstanding soccer club and one of the best in Europe. Qatar, which is a rich country due to the abundance of their oil and gas natural resources, is now starting to develop their economy in several other fields, one of which is sports, in this case soccer. Qatar is increasingly active in the field of soccer by acquiring a French soccer club, Paris Saint Germain (PSG) and arranging long-term projects with the club. The Qatari government also has several interests to be realized through their ownership of PSG.

The research method used in this research is a Qualitative Method supported by data collection methods in the form of library research obtained from various official websites of related parties, credible internet portal websites, as well as various online journals and books related to the topic of discussion. This research is supported by Soft Power Theory and the concept of National Interest.

The results of this study found that the main interest of the Qatari government in acquiring the Paris Saint Germain (PSG) soccer club through Qatar Sport Investment (QSI) is economic diversification. Then this is also followed by several interests in other sectors such as International Politics, Economy-Tourism, and Sports.

Keywords : Soft Power, Football, Qatar

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang dipelajari dalam Ilmu Hubungan Internasional adalah kepentingan nasional. Dimana kepentingan nasional dijadikan sebagai dasar utama bagi negara dalam melakukan hubungan internasional dengan negara lain. Kepentingan nasional tidak hanya menjadi konsep kunci dalam politik luar negeri tetapi juga merupakan pedoman dalam perumusan kebijakan luar negeri yang akan diambil oleh suatu negara¹. Hal ini juga sudah menjadi rahasia umum dalam dunia internasional, dimana setiap kebijakan luar negeri yang diambil oleh suatu negara tentunya memuat kepentingan nasional mereka didalamnya.

Kepentingan nasional juga memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan kekuatan atau *power* yang dimiliki oleh suatu negara untuk mencapai tujuannya. Dalam teori-teori klasik, penggunaan *power* dalam konteks tentang kepentingan nasional umumnya bersifat destruktif atau lebih sering dikenal dengan *hard power*. Namun, seiring berjalannya waktu, penggunaan *hard power* mulai ditinggalkan, negara-negara di dunia kemudian beralih menggunakan kepentingan nasional yang bersifat kooperatif dan persuasif yang dikenal dengan istilah *soft power*.

Penggunaan *soft power* ini menjadikan suatu kepentingan nasional harus diiringi oleh teknik dan perantara yang sesuai. Ada banyak perantara yang dapat digunakan suatu negara

untuk menyalurkan penggunaan *soft power* mereka demi mencapai kepentingan tertentu. Negara juga dapat menggunakan berbagai perantara non politik yang ada pada berbagai bidang untuk ‘menyelipkan’ kepentingan nasional mereka dan mempengaruhi negara lain secara tidak langsung.

Salah satu bidang yang sering digunakan negara-negara dalam ‘menyelipkan’ kepentingan nasional adalah olahraga, khususnya sepak bola. Sepak bola sudah menjadi fenomena yang mendunia, hampir seluruh orang di dunia menyukai sepak bola, baik itu memainkan sepak bola secara langsung maupun menonton pertandingan sepak bola.

Seiring perkembangan zaman, sepak bola bukan lagi sekedar olahraga, melainkan permainan ini telah menjadi sebuah sarana baru bagi negara untuk mencapai kepentingan mereka. Di era sekarang, sepak bola bisa menjadi sarana *soft power* untuk sebuah negara dalam mencapai kepentingan pada beberapa aspek seperti kekuatan global, kekuatan politik, dan bahkan kekuatan budaya. Sepak bola juga dapat menjadi ladang bisnis bagi suatu negara. Pada sepak bola era modern saat ini, bisnis merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari industri sepak bola. Keberadaan dan popularitas klub sepak bola, khususnya klub sepak bola Eropa sekarang ini semakin menarik banyak pihak khususnya dari negara di Timur Tengah. Meningkatnya tren negara-negara Timur Tengah yang terjun dalam industri sepak bola tentunya dipengaruhi oleh program **diversifikasi ekonomi** yang

¹ Nincic, Miroslav. 1999. *The National Interest and Its Interpretation*. The Review of Politics, Vol. 61, No. 1

digalakkan oleh beberapa negara-negara Timur Tengah sebagai respon dari adanya program Transisi Energi (upaya mengurangi penggunaan energi fosil dan berpindah ke energi ramah lingkungan)² yang digalakkan oleh negara-negara di dunia yang mengancam kenyamanan negara-negara Timur Tengah yang selama ini bergantung pada pendapatan dari sektor migas. Dalam program diversifikasi ekonomi ini, sektor olahraga terutama sepak bola merupakan salah satu sektor yang diprioritaskan oleh mereka. Salah satu negara Timur Tengah yang gencar bergerak dalam industri sepak bola dunia selama beberapa belas tahun terakhir ini adalah Qatar

Pemerintah Qatar melalui *Qatar Sports Investments* (QSI) mengakuisisi 70% saham mayoritas klub Paris Saint Germain (PSG) sebuah klub sepak bola Prancis dari pemilik saat itu yakni perusahaan Amerika, *Colony Capital* pada Juni 2011. Dalam tahap pertama akuisisi ini, QSI menggelontorkan dana pembelian sebesar €40 juta, lalu dilanjutkan dengan mengakuisisi 30% saham sisanya pada tahap kedua yakni pada maret 2012 yang menelan biaya €30 juta, sehingga total biaya yang dikeluarkan oleh QSI dalam mengakuisisi PSG adalah €70 juta dan membuat QSI menjadi pemilik tunggal atas klub *Paris Saint Germain*.

² Simone Tagliapietra, 2019, The impact of the global energy transition on MENA oil and gas producers, (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2211467X19300902>)

Setelah PSG sepenuhnya diakuisisi oleh QSI pada 2012, klub ibukota Prancis ini perlahan mulai mengalami peningkatan pada berbagai aspek seperti prestasi maupun branding dan nilai klub. Hadirnya pemerintah Qatar melalui QSI di PSG telah merubah sepak bola Prancis bahkan industri sepak bola Dunia. Akan tetapi tentu saja, semua yang telah dilakukan QSI untuk membangun PSG sebagai klub besar di sepak bola Eropa bahkan Dunia tentu saja bukan didasari oleh hobi atau menyukai sepak bola semata, karena tentunya pihak yang berada dibelakang QSI adalah pemerintah Qatar itu sendiri. Pastinya pemerintah Qatar juga memiliki tujuan dan kepentingan dibalik manuver besar yang mereka lakukan untuk klub kota Paris ini. Jika dilihat dari perspektif Hubungan Internasional tentu saja hal ini didasari oleh kepentingan nasional pemerintah Qatar yang kemudian disalurkan melalui *soft power* dimana sepak bola sebagai perantaranya.

KERANGKA TEORI/ KAJIAN TEORITIS

Teori Soft Power

Secara kajiain teori, *soft power* dipopulerkan oleh Joseph S Nye, seorang Dekan *Harvard Kennedy School of Government*. *Soft power* digunakan sebagai istilah pada teori hubungan internasional untuk menjelaskan kemampuan badan politis, seperti negara untuk memperlihatkan pengaruh atas tingkah laku dan kepentingannya melalui pengaruh budaya, kebijakan dan ideologi. Penggunaan *soft power* bergantung kepada kemampuan suatu

negara untuk mengatur agenda politik terhadap negara lain melalui cara-cara yang lebih halus³. Cara halus tersebut dapat dihubungkan dengan kekuasaan yang sifatnya tidak dapat dilihat seperti: kebudayaan, ideologi dan institusi. Hal-hal yang seperti ini dapat menginspirasi negara lain dan secara tidak langsung mengikuti nilai-nilai yang tidak dapat dilihat ini.

Soft power tidak sama dengan pengaruh (*influence*), pengaruh bisa bergantung kepada hard power melalui ancaman (merujuk kepada tindakan militer). Soft power juga membutuhkan sebuah media sebagai alat untuk menyalurkannya, seperti pendidikan, bantuan ekonomi, budaya, musik maupun olahraga⁴. Soft power lebih dari sekedar bujukan atau kemampuan menggerakkan seseorang melalui argumen. Salah satu contoh keberhasilan penggunaan *soft power* yang dianalisa oleh Nye adalah keberhasilan penggunaan *soft power* oleh Amerika Serikat. *Soft power* Amerika dikemukakan sebagai *the ability to affect others to obtain the outcomes one wants through attraction rather than coercion or payment*. Berdasarkan dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa soft power adalah kemampuan suatu negara untuk mempengaruhi pihak lain dengan menggunakan daya tarik, bukan menggunakan penekanan seperti di masa lalu.

³ Joseph S Nye, *Soft Power*, Public Affairs, New York, 2004

⁴ Yani, Yanyan M., dan Elnovani Lusiana. "Soft Power dan Soft Diplomacy." *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, vol. 14, no. 2, 2018, pp. 48-65, doi:[10.24042/tps.v14i2.3165](https://doi.org/10.24042/tps.v14i2.3165).

Contoh lain penerapan soft power dengan beberapa media berbeda yaitu seperti penggunaan soft power oleh pemerintah untuk mempromosikan budaya dan seni mereka, seperti mengirim artis ke negara lain untuk memperkenalkan budaya negara, hal ini dilakukan Korea Selatan melalui artis-artis K-pop mereka yang sering melakukan *tour concert* keliling dunia, yang membuat budaya Korea Selatan dan K-pop makin mendunia⁵. Sedangkan contoh penggunaan *soft power* di bidang olahraga adalah seperti penggunaan soft power oleh Brasil melalui menjadi tuan rumah kompetisi pertandingan sepak bola Piala Dunia FIFA 2014 dan menjadi tuan rumah Olimpiade Rio de Janeiro 2016 untuk memperkuat hubungan internasional dan mempromosikan budaya Brasil di mata dunia.

Konsep Kepentingan Nasional (National Interest)

Konsep *national interest* atau kepentingan nasional merupakan konsep paling umum dalam membahas hubungan luar negeri antarnegara. Kepentingan nasional adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan kebutuhan bangsa/negara atau sehubungan dengan hal yang dicita-citakan. Ini juga merupakan alat untuk menjelaskan perilaku sebuah Negara dalam interaksinya di dunia internasional. Dimana hampir semua hal, langkah dan kebijakan dalam dunia hubungan internasional yang dengan kepentingan nasional dari

⁵https://www.researchgate.net/publication/364343112_Soft_Diplomacy_Korea_Selatan_Melalui_K-Pop_Sebagai_Instrumennya_Terhadap_Dunia_Internasional

negara yang bersangkutan. Negara sebagai aktor akan terus menghadapi suatu kepentingan nasional sebagai suatu kebutuhan dari negara tersebut. Untuk mencapai hal yang berupa kebutuhan maupun keinginan tersebut maka negara akan menjalin hubungan dengan lingkungan eksternalnya. Dalam hal ini, lingkungan eksternal dapat berupa negara lain maupun aktor internasional lain seperti Organisasi Internasional. Nantinya dari lingkungan eksternal inilah nantinya suatu negara akan bertindak untuk menentukan sikap dan kepentingannya.

Level Analisa

Level analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah level analisa tingkat negara (*state-level analysis*). Pada level analisis ini, penjelasan tentang perilaku negara ditentukan oleh faktor-faktor dari negara yang dalam hal ini adalah Pemerintah Qatar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepentingan Qatar Mengurangi Ketergantungan Terhadap Sektor Migas

a. Program Qatar National Vision 2030 (QNV 2030)

Pada tahun 2008, pemerintah Qatar meluncurkan program jangka panjang pemerintah yaitu **Qatar National Vision 2030 (QNV)**. Program QNV merupakan program jangka panjang yang dicetuskan pemerintah dengan tujuan masyarakat Qatar menjadi masyarakat maju dan berkualitas yang mampu meningkatkan pembangunannya dan memberikan standar hidup yang

tinggi bagi masyarakatnya seiring perkembangan zaman. Program ini juga memuat tujuan jangka panjang Qatar dalam memberikan kerangka dan lapangan kerja yang dapat dikembangkan pada beberapa sektor sehingga tidak hanya terpaku pada satu sektor saja⁶.

Untuk membuktikan keseriusan dalam program *Qatar National Vision 2030 (QNV)* ini, pemerintah Qatar membentuk sebuah sekretariat khusus yang bernama *The General Secretariat for Development Planning (GDSP)*⁷ yang terbagi kedalam beberapa divisi berdasarkan sektor yang ditangani. Diantara beberapa sektor yang masuk dalam target pengembangan pemerintah Qatar dan GSDP dalam pelaksanaan QNV 2030 ini, terdapat empat sektor utama yang dikatakan sebagai pilar dalam program *Qatar National Vision 2030* dan mendapat perhatian serta fokus lebih. Keempat sektor tersebut adalah **Human Development** (Pembangunan SDM), **Social Development** (Pembangunan Sosial), **Economic Development** (Pembangunan Ekonomi), dan **Environmetal Development** (Pembangunan Lingkungan).

Tentunya sektor yang menjadi fokus bagi penelitian ini adalah **Economic Development** yang

⁶https://web.archive.org/web/20081118142457/http://www.gsdp.gov.qa/portal/page/portal/GSDP_Vision_Root/GSDP_EN/GSDP_News/GSDP%20News%20Files/QNV2030_English.pdf

⁷<https://web.archive.org/web/20090918113410/http://www.gsdp.gov.qa/>

nantinya akan melahirkan efek domino dan mempengaruhi keputusan pemerintah Qatar untuk mendirikan *Qatar Sports Investment* (QSI) , yang pada akhirnya akan mengakuisisi klub sepak bola asal Prancis, yakni *Paris Saint Germain* (PSG).

b. Kebijakan Diversifikasi Ekonomi Qatar

Dalam dokumen resmi penjelasan **Program Qatar National Vision 2030** yang dipublikasi oleh pemerintah Qatar⁸, terdapat empat pilar yang menjadi tumpuan program QNV 2030, dan salah satu yang paling utama adalah pada sektor ekonomi, dengan program bernama *Economic Development* (Pembangunan Ekonomi). Pada pembangunan ekonomi, Qatar membagi ke dalam tiga bagian dari tujuan pembangunan ekonomi yang meliputi diversifikasi ekonomi, manajemen ekonomi yang sehat, dan eksploitasi minyak dan gas bumi yang bertanggung jawab⁹. Dalam bagian diversifikasi ekonomi, Qatar akan secara bertahap mengurangi ketergantungannya pada industri migas dan berusaha untuk meningkatkan peran sektor

lainnya dan mempertahankan daya saingnya melalui perluasan industri dan jasa.

Sebagai salah satu program prioritas di sektor pengembangan ekonomi dalam QNV 2030, diversifikasi ekonomi ini dilaksanakan dengan serius oleh pemerintah Qatar. Contoh keseriusan ini terlihat di bidang kerja sama investasi, dimana Qatar telah mengembangkan Zona Bebas Qatar dan Zona Ekonomi Khusus untuk menarik investasi asing. Selain bidang investasi, dua sektor lain yang dijadikan prioritas oleh Qatar dalam melakukan diversifikasi ekonomi adalah Olahraga dan Pariwisata. Jika kita berbicara tentang Olahraga apa yang paling berpotensi menghasilkan keuntungan, tentu jawabannya adalah sepak bola.

Hal ini tidak berlebihan, karena sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, dan mampu menyedot perhatian dari berbagai kalangan, baik tua maupun muda hingga anak-anak. Kepopuleran sepak bola inilah yang membuat Qatar memprioritaskan sepak bola sebagai pilihan dan tumpuan dalam melaksanakan diversifikasi ekonomi di bidang olahraga. Setelah menetapkan Olahraga sebagai salah satu sektor prioritas dalam program diversifikasi ekonomi mereka, Qatar menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan sektor Olahraga terutama di bidang sepak bola. Gebrakan Qatar di sepak bola dunia diawali dengan berhasil terpilih setelah mengajukan diri

⁸https://web.archive.org/web/20081118142457/http://www.gsdg.gov.qa/portal/page/portal/GSDP_Vision_Root/GSDP_EN/GSDP_News/GSDP%20News%20Files/QNV2030_English.pdf

⁹<https://www.doha.directory/general-secretariat-for-development-planning/i/716>, General Secretary for Development Planning, Qatar

sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA.2022.

Terpilih sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022, tidak membuat Qatar berhenti membuat gebrakan di dunia sepak bola. Qatar kemudian memulai sebuah proyek ekonomi jangka panjang yang bersifat visioner di industri sepak bola Eropa, dimana Pemerintah Qatar melalui *Qatar Sports Investments* (QSI) mengakuisisi saham mayoritas klub sepak bola Prancis yaitu Paris Saint Germain (PSG). Dalam akuisisi senilai 70 juta Euro ini, tentunya selain menjadikan PSG sebagai sarana dalam merealisasikan diversifikasi ekonomi di bidang olahraga.

Kepentingan Lain Qatar Terhadap Akuisisi Klub Sepak Bola Paris Saint Germain (PSG)

a. Bidang Politik dan Hubungan Internasional : Sebagai Sarana Soft Power untuk Memperkuat Hubungan Qatar dan Prancis

Qatar telah mengembangkan ikatan ekonomi dan politik yang kuat dengan berbagai negara Eropa, terutama Prancis. Qatar dan Prancis telah menjalin hubungan sejak deklarasi kemerdekaan Qatar pada tahun 1971 dan saling membuka hubungan diplomatik pada tahun berikutnya. Hubungan bilateral mulai berkembang pada awal tahun 1990an di bidang keamanan dan hidrokarbon. Hubungan harmonis antara kedua negara inilah yang menjadi salah satu kepentingan mengapa Qatar dan QSI akhirnya memilih Paris Saint Germain (PSG)

sebagai klub yang akan mereka akuisisi dan menjadi tempat mereka menjalankan mega proyek di bidang sepak bola. Qatar tentunya juga mempertimbangkan klub yang akan dibeli tentunya harus berada di negara yang memiliki hubungan baik dengan mereka, sehingga mereka akan mendapat dukungan penuh dan dapat leluasa melakukan pergerakan proyek mereka tanpa perlu khawatir mereka akan bermasalah dengan negara terkait.

Pengaruh hubungan harmonis Qatar-Prancis terhadap kelancaran mega proyek sepak bola Qatar ini sudah terlihat sejak awal proses akuisisi PSG oleh QSI. Dimana dalam proses pengakuisisian PSG oleh QSI dari Colony Capital ini juga melibatkan Nicolas Sarkozy selaku presiden Prancis kala itu, dan Michael Plattini selaku ketua UEFA (Asosiasi Sepak Bola Eropa) yang juga merupakan legenda sepak bola Prancis yang mengadakan pertemuan dan makan siang dengan Emir Qatar Tamim bin Hamad al-Thani. Setelah PSG resmi menjadi pemilik tunggal QSI pada 2012 silam, hubungan Qatar dan Prancis tentunya semakin harmonis, dan akuisisi PSG ini secara tidak langsung melahirkan kerjasama antara Qatar dan Prancis di bidang Olahraga. Tak hanya itu, ini juga menjadi sarana soft-power bagi Qatar untuk memperkuat kedudukan mereka di Prancis, dimana dengan keberhasilan QSI menyulap klub sepak bola PSG menjadi klub besar di dunia dengan membeli pemain-pemain bintang tentunya meningkatkan exposure

sepak bola Prancis, yang selama ini sangat redup sebelum kedatangan QSI ke PSG. Hubungan Qatar dan Prancis pun semakin harmonis, bahkan Presiden QSI Nasser Al Khelaifi dan Presiden Prancis saat ini yaitu Emmanuel Macron dikenal bersahabat baik.

b. Kepentingan Bidang Ekonomi dan Pariwisata : PSG sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Exposure bagi Qatar Jelang Piala Dunia FIFA 2022

Berbagai stigma negatif yang diterima Qatar di awal penunjukan mereka sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022 ini tentunya berbahaya bagi Qatar. Bagaimana tidak, bayangkan saja jika sebagian penggemar sepak bola Eropa dan Amerika Latin benar-benar enggan untuk menonton langsung pertandingan Piala Dunia FIFA 2022, maka Qatar tidak akan mendapatkan pendapatan yang besar dari sektor ekonomi dan pariwisata mereka, sedangkan mereka telah menghabiskan 220 triliun dollar AS untuk mempersiapkan event Piala Dunia FIFA 2022.

Untuk itulah Qatar melebarkan sayap mereka di sepak bola Eropa melalui pengakuisisian QSI terhadap klub Prancis, Paris Saint Germain (PSG). Dengan menjadi pemilik PSG, Qatar melalui QSI berusaha membangun image baik di mata penggemar sepak bola. Pembangunan citra positif dan pencarian exposure untuk Qatar ini dilakukan melalui berbagai langkah dalam mengelola PSG

seperti memperbaiki prestasi PSG di sepak bola Prancis dan Eropa. Dimana sejak diambil alih oleh QSI, PSG berhasil menjelma menjadi raja kompetisi sepak bola Prancis dan menjadi kekuatan yang diperhitungkan dalam sepak bola Eropa.

Kepentingan Qatar menjadikan PSG sebagai media promosi mereka untuk meningkatkan exposure mereka jelang pelaksanaan Piala Dunia 2022 juga dilakukan melalui kebijakan transfer pemain yang gila-gilaan. Seperti yang kita ketahui, faktor terpenting dari keberhasilan QSI dalam menyulap PSG menjadi klub berprestasi adalah karena gelontoran uang dari pemerintah Qatar melalui QSI untuk membeli pemain-pemain berlabel bintang sepak bola level atas.

Pemain-pemain bintang PSG tentunya adalah orang-orang yang tepat untuk dijadikan bintang dalam mempromosikan Qatar. Hal ini tak lepas dari status mereka sebagai pemain bintang dunia selama bertahun-tahun yang tentunya membuat mereka memiliki jumlah penggemar yang sangat tinggi. Seperti Messi misalnya, status Messi yang sering dikatakan sebagai pemain terbaik sepanjang masa tentunya membuat ia memiliki penggemar yang sangat banyak, yang membuat ia memiliki influence atau pengaruh yang kuat bagi para penggemar sepak bola. Hal ini dibuktikan setelah kepindahan Messi ke PSG berhasil membuat PSG mengalami kenaikan pengikut di berbagai sosial media resmi klub terutama

Instagram mereka yang mengalami kenaikan hingga 20 juta pengikut¹⁰.

Begitu juga dampaknya bagi sponsorship, dimana kehadiran Messi membuat PSG kebanjiran sponsor dengan nilai-nilai fantastis. Influence pemain bintang lain seperti Neymar dan Mbappe juga sangat meningkatkan popularitas PSG. Sehingga tak heran Messi, Neymar dan Mbappe sering dijadikan QSI sebagai bintang untuk mempromosikan Qatar dan mengajak penggemar sepak bola untuk mengunjungi Qatar saat penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022.

c. Kepentingan Bidang Olahraga : Meningkatkan Kualitas Sepak Bola Qatar dan Asia

Kehadiran QSI sebagai pemilik klub Paris Saint Germain, juga memiliki kepentingan bidang olahraga yakni meningkatkan kualitas sepak bola Qatar dan Asia. Banyaknya pemain dan pelatih hebat dengan segudang pengalaman dan ilmu sepak bola yang hadir di PSG tentunya dapat dimanfaatkan oleh Qatar untuk mendapatkan ilmu sepak bola mereka guna memajukan sepak bola dalam negeri mereka. Hal ini dapat terlihat dengan dibukanya akademi sekolah sepak bola dan pembinaan pemain usia

dini PSG di Qatar¹¹. Sekolah sepak bola bagi pemain usia dini ini dilatih oleh staff-staff yang memiliki pengalaman sepak bola di PSG dan Eropa. Untuk pembinaan pemain ini sendiri tersedia bagi beberapa kelompok umur seperti U-10, U-12, U-16, U-18, hingga U-23. Semenjak kehadiran akademi sepak bola PSG di Qatar ini, mulai banyak anak-anak dan remaja Qatar yang berminat untuk menjadi pemain sepak bola.

Pembinaan pemain sepak bola usia dini oleh akademi PSG di Qatar ini adalah proyek yang bersifat jangka panjang dan futuristik, dimana artinya dibutuhkan proses yang panjang untuk bisa menghasilkan pemain-pemain sepak bola berkualitas yang nantinya diharapkan dapat membawa kejayaan bagi Qatar. Harapan pemerintah Qatar di dalam kepentingan ini adalah bahwa di masa depan akan ada banyak pemain Qatar yang bisa bermain di level sepak bola Eropa dan memiliki kualitas tinggi setelah mendapat pelatihan dan pembinaan dari staff berpengalaman di akademi PSG yang ada di Qatar, karena untuk saat ini sangat sulit bagi para pemain sepak bola Qatar untuk bisa menembus level sepak bola Eropa karena begitu

¹⁰

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20210811125253-142-679122/followers-instagram-psg-naik-20-juta-sejak-messi-datang>

¹¹ <https://id.psg.fr/klub/content/akademi-diluncurkan-di-franco-qatari-lycee-di-doha>

tingginya standar kemampuan yang ditetapkan oleh klub-klub Eropa untuk bisa bergabung menjadi pemain mereka.

SIMPULAN

Sepak bola bukan lagi sekedar olahraga biasa, melainkan telah berkembang sebagai industri sepak bola yang menjanjikan terutama dari sisi keuntungan dan exposure. Qatar kemudian mulai berfokus pada sepak bola, diawali dengan mencalonkan diri dan terpilih sebagai tuan rumah penyelenggara ajang sepak bola terbesar di dunia yakni Piala Dunia FIFA 2022, hingga akhirnya memutuskan mengakuisisi klub sepak bola Prancis yakni *Paris Saint Germain* (PSG) melalui lembaga olahraga mereka yakni *Qatar Sports Investment* (QSI). Kepemilikan QSI terhadap PSG dengan keberadaan Qatar dibelakangnya mampu memberikan berbagai gebrakan dan sensasi baru dalam industri sepak bola dunia. Berbagai langkah Qatar dalam mengembangkan PSG juga terbukti bisa meningkatkan PSG yang tadinya hanya klub sepak bola biasa menjadi salah satu klub besar di dunia. Prestasi PSG semakin meningkat semenjak dibawah kepemilikan Qatar, begitu juga dari sisi keuntungan dan nilai komersil klub yang semakin meningkat nilainya menjadi berkali-kali lipat dari sebelum diambil alih oleh Qatar. Dengan keuntungan finansial yang besar diraih oleh Qatar melalui kepemilikan PSG maka dapat dikatakan bahwa upaya diversifikasi ekonomi Qatar di bidang olahraga khususnya sepak bola berhasil dilakukan.

Kepentingan kepemilikan QSI dan Qatar terhadap PSG tidak hanya tentang ekonomi saja namun juga menyangkut kepentingan pada sektor lain. Kepemilikan Qatar atas PSG juga membawa beberapa kepentingan bidang lain seperti Politik Luar Negeri, Pariwisata dan Ekonomi serta Olahraga, dan semuanya berjalan lancar serta sukses dilaksanakan oleh Qatar dan QSI. Kesuksesan ini tentunya tidak berhenti pada saat ini, karena sampai hari ini tentunya QSI dan Qatar masih menjadi pemilik tunggal dari PSG sehingga bukan tidak mungkin jika kedepannya Qatar masih akan terus mengembangkan PSG sembari mewujudkan kepentingan-kepentingan baru yang mungkin saja akan terwujud melalui kepemilikan mereka terhadap PSG.

Keberhasilan Qatar dalam menjalankan beberapa kepentingan dari berbagai bidang melalui kepemilikan mereka atas sebuah klub sepak bola yang dalam hal ini adalah PSG tentunya menjadi bukti betapa berkembangnya olahraga sepak bola pada zaman ini. Olahraga telah berkembang menjadi media perantara yang bahkan dapat dijadikan oleh sebuah negara sebagai sarana untuk menjalankan beberapa kepentingan sekaligus secara halus dan tidak mencolok namun tetap berhasil. Ini tentunya juga sejalan dengan teori soft power dalam Hubungan Internasional yang mengdepankan “permainan halus” dalam mewujudkan kepentingan dan tentunya dengan media perantara non-politik seperti budaya, seni dan olahraga.

Dari keberhasilan Qatar dengan kepemilikan PSG ini juga dapat membuka pandangan negara-negara lain untuk melakukan hal serupa yakni contohnya saja Arab Saudi yang mulai mencoba meniru Qatar dalam melebarkan sayap ke dalam industri sepak bola, dan kedepannya bukan tidak mungkin akan lebih banyak negara-negara Asia yang mengikuti langkah Qatar ini melihat betapa suksesnya Qatar dalam sektor ekonomi pariwisata maupun politik hanya dengan melalui sepak bola sebagai perantara kepentingan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- FIFA. Ussoccer.com. Dipublikasikan 2016. Diakses 1 Desember 2023. <https://www.ussoccer.com/history/organizational-structure/fifa>
- Qatar Sports Investments | LinkedIn. LinkedIn.com. Dipublikasikan 2023. Diakses 1 Desember 2023. [https://id.linkedin.com/company/qatar-sports-investments/?trk=organization-update share-update actor-image](https://id.linkedin.com/company/qatar-sports-investments/?trk=organization-update%20share-update%20actor-image)
- About us - Qatar Sports Investments. Qatar Sports Investments. Dipublikasikan 20 Januari 2024. Diakses 1 Desember 2023. <https://www.qsi.com.qa/about-us/>
- Siregar E. Paris Saint Germain (PSG) | Profil & Sejarah. PSG Indonesia Media. Dipublikasikan 13 November 2023. Diakses 1 Desember 2023. <https://psgindonesia.com/blog/sejarah-klub-paris-saint-germain/>
- Tagliapietra S. The impact of the global energy transition on MENA oil and gas producers. *Energy strategy reviews*. 2019;26:100397-100397. doi:<https://doi.org/10.1016/j.esr.2019.100397>
- <https://www.facebook.com/thoughtcodotcom>. Understanding Soft Power in U.S. Foreign Policy. ThoughtCo. Dipublikasikan 2019. Diakses 21 Desember 2023. <https://www.thoughtco.com/soft-power-in-u-s-foreign-policy-3310359>
- Soft Diplomacy Korea Selatan Melalui K-Pop Sebagai Instrumennya Terhadap Dunia Internasional. ResearchGate. Dipublikasikan 2022. Diakses 21 Desember 2023. https://www.researchgate.net/publication/364343112_Soft_Diplomacy_Korea_Selatan_Melalui_K-Pop_Sebagai_Instrumennya_Terhadap_Dunia_Internasional
- 5 Contoh Penggunaan Soft Power. Studocu. Dipublikasikan 2021. Diakses 21 Desember 2023. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-riau/teori-hubungan-internasional/5-contoh-penggunaan-soft-power/45969525>
- Fernando A. Nih Sosok Mesin Uang PSG, Mampu Bayar Messi-Neymar-Mbappe! CNBC Indonesia. Dipublikasikan 11 Agustus 2021. Diakses 23 Desember 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210811171259-33-267784/nih-sosok-mesin-uang-psg->

mampu-bayar-messi-neymar-mbappe

History of Qatar. Visitqatar.com. Dipublikasikan 2022. <https://visitqatar.com/intl-en/about-qatar/history>

Hardiyanto S. Qatar, Negara “Sepetak” dengan Kekayaan Selangit Halaman all - Kompas.com. KOMPAS.com. Dipublikasikan 27 November 2022. Diakses 23 Desember 2023. https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/27/170500065/qatar-negara-sepetak-dengan-kekayaan-selangit?page=all#google_vignette

Fayha Afanin Ramadhanti. Termasuk Negara Kaya, Berikut Sumber Kekayaan Qatar. <https://economy.okezone.com/>. Dipublikasikan 28, November 2022. Diakses 24 Desember 2023 <https://economy.okezone.com/read/2022/11/27/320/2715831/termasuk-negara-kaya-berikut-sumber-kekayaan-qatar>

<https://www.facebook.com/bbcnews>. Pindah ke PSG dengan transfer 3,5 triliun, Neymar pecahkan rekor pemain termahal - BBC News Indonesia. BBC News Indonesia. Dipublikasikan 2 Agustus 2017. Diakses 5 Maret 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/olahraga-40799209>

Wibowo H. PSG Umumkan Peresmian Transfer Lionel Messi, Sang Pemain: Segala Sesuatu Tentang Klub Sesuai dengan Ambisi Saya. bola.com. Dipublikasikan 11 Agustus 2021. Diakses 5 Maret

2024.

<https://www.bola.com/dunia/read/4629207/psg-umumkan-peresmian-transfer-lionel-messi-sang-pemain-segala-sesuatu-tentang-klub-sesuai-dengan-ambisi-saya>

Tri Indriawati. Efek Kedatangan Messi ke PSG: Penonton Ligue 1 Naik 75 Persen! KOMPAS.com. Dipublikasikan 29 November 2021. Diakses 5 Maret 2024.

<https://bola.kompas.com/read/2021/11/30/06400068/efek-kedatangan-messi-ke-psg--penonton-ligue-1-naik-75-persen->

Yus Mei Sawitri. PSG Bocorkan 4 Keuntungan Fantastis Miliki Lionel Messi: Gaet 10 Sponsor Baru, Penjualan Jersey Pecah Rekor. bola.com. Dipublikasikan 24 Juni 2022. Diakses 5 Maret 2024.. <https://www.bola.com/dunia/read/4994317/psg-bocorkan-4-keuntungan-fantastis-miliki-lionel-messi-gaet-10-sponsor-baru-penjualan-jersey-pecah-rekor?page=3>

Followers Instagram PSG Naik 20 Juta sejak Messi Datang. olahraga. Dipublikasikan 11 Agustus 2021. Diakses 5 Maret 2024. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20210811125253-142-679122/followers-instagram-psg-naik-20-juta-sejak-messi-datang>

shakeel@qcci.org. Pillars of Qatar National Vision 2030. Qatar Chamber. Dipublikasikan 4 Februari 2015. Diakses 8 Maret

2024.

<https://www.qatarchamber.com/qatar-national-vision-2030/>

Emiri Decision No (50) of 2009 Organising the General Secretariat for Developmental Planning (GSDP) Dipublikasikan 4 Februari 2015. Diakses 16 Mei 2024. https://web.archive.org/web/20101113183713/http://www.gsdp.gov.qa/portal/page/portal/GSDP_Vision_Root/GSDP_EN/GSDP_News/GSDP%20News%20Files/Emiri%20Decision%20No%2050%20of%202009%20Organising%20GSDP.pdf

Wayback Machine. Archive.org. Qatar National Vision Dipublikasikan 2016. Diakses 16 Mei 2024.. https://web.archive.org/web/20081118142457/http://www.gsdp.gov.qa/portal/page/portal/GSDP_Vision_Root/GSDP_EN/GSDP_News/GSDP%20News%20Files/QNV2030_English.pdf

BAB II DINAMIKA EKONOMI QATAR DAN HUBUNGANNYA DENGAN EROPA. Diakses 16 Mei 2024. <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17218/BAB%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Eranda R. *ANALISA PEMBANGUNAN SOFT POWER QATAR MELALUI PIALA DUNIA 2022.* Diakses 16 Mei 2024.. <https://media.neliti.com/media/publications/254508-analisis-pembangunan-soft-power-qatar-me-125856ab.pdf>

Diversifikasi ekonomi di Qatar sebagai instrumen dalam mempertahankan kekuasaan pemerintahan Hamad Khalifa Al Thani tahun 1995-2013 = Economic diversification in qatar as an instrument to defend the power of the Qatari Kingdom Hamad Khalifa Al Thani 1995-2013 / M Adinda Rizki Rakhmansyah. Universitas Indonesia Library. Dipublikasikan 2014. Diakses 18 Mei 2024.. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20402400&lokasi=lokal>

Ignacio Geordi Oswaldo. *Gilanya Perputaran Uang di Piala Dunia 2022 Qatar, Tembus Segini Nih.* detikfinance. Dipublikasikan 28 November 2022. Diakses Diakses 18 Mei 2024.. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6430229/gilanya-perputaran-uang-di-piala-dunia-2022-qatar-tembus-segini-nih>

Akademi diluncurkan di Franco-Qatari Lycée di Doha. ID.PSG.FR. Dipublikasikan 2018. Diakses 20 Mei 2024. <https://id.psg.fr/klub/content/akademi-diluncurkan-di-franco-qatari-lycee-di-doha>